

BAB 3

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Perkembangan zaman yang semakin *modern* mendorong pergerakan laju pertumbuhan fasilitas bangunan maupun infrastruktur di dunia meningkat cukup pesat. Ironisnya, percepatan pertumbuhan fasilitas tersebut hanya akan merusak keberlangsungan hidup dari alam sekitarnya. Sehingga kehadiran sebuah perusahaan konsultan yang berfokus pada penerapan prinsip perancangan arsitektur interior yang ramah lingkungan bukan lagi menjadi sebuah pilihan melainkan kebutuhan. Sebab melalui perhatian yang intensif terhadap performa suatu rancangan bangunan yang tidak merugikan alam secara signifikan, maka hal tersebut dapat mencegah kerusakan alam yang dapat menjadi bencana bagi generasi penerus yang akan datang. Kesadaran ini yang kemudian memposisikan konsultan arsitektur dan interior E Studio untuk berbagian di dalam mengambil peran menghadirkan solusi perancangan bangunan yang ramah lingkungan.

Perancangan bangunan *Low Rise Apartment* kali ini pun mengimplementasikan *value* yang ingin dikembangkan oleh perusahaan konsultan E Studio terkait bangunan yang ramah lingkungan. Mengangkat satu tema yakni PARADOKS, maka hal ini menjadi sangat berdampak dalam mengawali langkah untuk menyadari bahwa kehadiran sebuah bangunan secara esensial dapat memiliki makna yang tidak berkontradiktif terhadap lingkungan alam sekitarnya. Dengan demikian, melalui perkembangannya, harapan untuk semakin banyak melihat serta merasakan kehadiran dari sebuah objek bangunan yang bersinergi secara positif dengan alam

dapat menjadi sebuah kenyataan yang menakjubkan dijumpai pada perkembangan arsitektur *modern* selanjutnya.

3.2. Saran

Penulis menyadari bahwa sejatinya masih terdapat banyak kekurangan dari penulisan Laporan Tugas Akhir *Entrepreneurial Interior Architecture* ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari para pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis agar dapat lebih berkembang dalam melaksanakan nilai dari layanan usaha konsultan E Studio.

